

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan (Studi Kasus pada UPT Puskesmas Ambarawa)**

Denti Yuliani<sup>1</sup>, Sunarmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung  
[dentiyluliani78@gmail.com](mailto:dentiyluliani78@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine the application of the drug inventory accounting information system at the UPT Puskesmas Ambarawa. The type of research used is descriptive quantitative. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. While the analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions. From the results of the study it can be concluded that the application of the drug inventory accounting information system at the Ambarawa Health Center has not been effective and efficient, because there are still errors in recording drug supplies. Inventory recording still uses micosoft excel has not used special software for recording drug inventory so that the use of the drug recording information system at UPT Puskesmas Ambarawa has not run effectively and efficiently.

**Keywords:** Accounting Information System, Inventory, Medicine

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada UPT Puskesmas Ambarawa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas Ambarawa yang diterapkan belum efektif dan efisien, karena masih terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan obat-obatan. Pencatatan persediaan masih menggunakan *micosoft excel* belum menggunakan *software* khusus pencatatan persediaan obat-obatan sehingga penggunaan sistem informasi pencatatan obat-obatan di UPT Puskesmas Ambarawa belum berjalan secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Obat

Copyright (c) 2023 Denti Yuliani, Sunarmi

---

✉ Corresponding author: Denti Yuliani

Email Address: [dentiyluliani78@gmail.com](mailto:dentiyluliani78@gmail.com) (Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Kab. Pringsewu, Lampung)

Received 25 November 2023, Accepted 2 Desember 2023, Published 11 Desember 2023

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan pasti membutuhkan sistem informasi, terutama sistem informasi akuntansi yang dapat menjelaskan kegiatan dari suatu perusahaan (Syaharman, 2020). Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bebas dari kesalahan-kesalahan (Ningrum et al., 2022). Melalui penggunaan teknologi informasi, setiap pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat (Putri & Wardiyanih, 2022).

Sistem informasi akuntansi persediaan digunakan untuk mengolah dan menyediakan informasi tentang persediaan dalam sebuah organisasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi persediaan obat yang diterapkan oleh Puskesmas harus dikelola dengan prosedur pengelolaan persediaan berdasarkan prinsip efisiensi dan efektifitas (Mesakh & Pane, 2022). Oleh karena itu Puskesmas juga membutuhkan sistem informasi yang baik untuk mencatat persediaan obat,

karena informasi yang diperoleh membutuhkan proses yang tepat, detail dan terstruktur (Kusmiat, 2020).

Berdasarkan observasi peneliti diperoleh informasi bahwa UPT Puskesmas Ambarawa adalah pelayanan kesehatan dasar terpadu dengan tujuan untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang merata dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat, serta pembentukan sikap dan kemandirian menuju hidup sehat dengan prinsip kesehatan.

Berdasarkan observasi peneliti diperoleh informasi bahwa UPT Puskesmas Ambarawa sudah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan, tetapi masih sangat sederhana yaitu hanya menggunakan *Microsoft Excel* saja belum menggunakan software khusus untuk pencatatan persediaan obat-obatannya. Sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan obat-obat menggunakan *Microsoft Excel* sedikit membantu karena pencatatan sudah tidak manual, tetapi ada kendala dalam sistem pencatatan menggunakan *Microsoft Excel* ini yaitu seringkali terjadi salah catat persediaan sehingga terjadi selisih pada jumlah persediaan obat-obatan.

Berdasarkan hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan (Studi Kasus pada UPT Puskesmas Ambarawa)”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Lokasi penelitian di lakukan di Puskesmas Ambarawa, Jl. HM. Ghardi No. 01, Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

1. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 3 orang antara lain Kepala Bagian Farmasi, Staf Farmasi dan Staf Apotik.
2. Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder di UPT Puskesmas Ambarawa adalah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu dokumen laporan permintaan dan lembar pemakaian obat, dokumen surat bukti barang keluar, dokumen SOP pengadaan obat, penyimpanan obat, dan pendistribusian obat, dan penghapusan obat. Dokumen diperoleh dari Kepala Bagian Farmasi.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di UPT Puskesmas Ambarawa.

2. Wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban yang diperoleh dari Kepala Bagian Farmasi, Staf Farmasi, dan Staf Apotik dengan apa adanya.
3. Dokumentasi, hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Sistem Pencatatan Persediaan***

Sistem pencatatan persediaan obat-obatan pada UPT Puskesmas Ambarawa, sudah menggunakan alat bantu komputer berupa *microsoft excel*, penggunaan *microsoft excel* dalam pencatatan persediaan lumayan membantu karena untuk perhitungan jumlah persediaan tidak perlu menggunakan kalkulator tetapi dapat menggunakan rumus *excel*. Selain itu penggunaan *excel* dalam sistem pencatatan persediaan juga lumayan membantu dalam penyimpanan data data persediaan sehingga apabila ingin mencari data tahun tahun yang lalu tidak perlu mencari di *paper book* tetapi bisa langsung mencari di komputer. Walaupun penggunaan *microsoft excel* lumayan membantu dalam pencatatan persediaan tetapi tidak terlepas dari kesalahan, kesalahan yang terjadi seperti salah catat persediaan yang disebabkan oleh *human error* kemudian adanya rumus di *excel* yang terhapus sehingga menyebabkan kesalahan penjumlahan persediaan.

### ***Metode Pencatatan Persediaan***

Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh UPT Puskesmas Ambarawa menggunakan 2 metode pencatatan yang pertama FIFO (*First In First Out*) yaitu dengan mengeluarkan obat-obatan yang datang terlebih dahulu. Selanjutnya yang ke dua FEFO (*First Expired First Out*) yaitu mengeluarkan obat-obatan yang mempunyai masa kadaluwarsa terlebih dahulu Kartu ini dicantumkan pada masing-masing obat. Kartu stok tersebut mencantumkan tiap-tiap jenis persediaan obat-obatan sehingga tidak mempersulit pengecekan jenis dan jumlah obat yang keluar masuk.

### ***Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada UPT Puskesmas Ambarawa***

#### **Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)**

Dokumen ini berisi tentang laporan pemakaian dan lembar permintaan obat yang diperoleh dari pemakaian obat pustu, poskesdes, apotek, apotik, dengan puskesmas keliling, pemakaian puskesmas, dan penerimaan puskesmas dari instalasi farmasi yang digunakan oleh UPT Puskesmas Ambarawa untuk melaporkan persediaan obat. LPLPO dibuat setiap bulan oleh puskesmas untuk mengetahui obat apa saja yang banyak digunakan dan sedikit digunakan. Jadi semua data-data pemakaian obat yang masuk kemudian direkap dan digunakan sebagai bahan RKO.

### Rencana Kebutuhan Obat (RKO)

UPT Puskesmas Ambarawa membuat rencana kebutuhan obat tentang perkiraan pemesanan obat untuk kebutuhan obat selama 3 bulan dengan memperhitungkan rata-rata pemakaian obat selama 3 bulan. Sebagai acuan pemesanan obat berikutnya. UPT Puskesmas Ambarawa melakukan pemesanan obat setiap 3 bulan sekali. Apabila RKO sudah sampai ke IFK maka IFK akan melakukan penyesuaian kebutuhan obat yang digunakan oleh UPT Puskesmas Ambarawa untuk mencegah terjadinya kekurang obat.

### Berita Acara Serah Terima Barang dari Instalasi Farmasi

UPT Puskesmas Ambarawa membuat dokumen penting berupa berita acara serah terima barang yang digunakan sebagai bukti sah atas transaksi penyerahan suatu barang dari pihak distributor kepada penerima barang yaitu UPT Puskesmas Ambarawa.

### Surat Pesanan (SP)

Surat pesanan ini dibuat oleh UPT Puskesmas Ambarawa yang berisi rincian pemesanan obat-obatan yang dibutuhkan untuk ditujukan kepada Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK). Selanjutnya IFK melakukan pengiriman obat-obatan ke UPT Puskesmas Ambarawa.

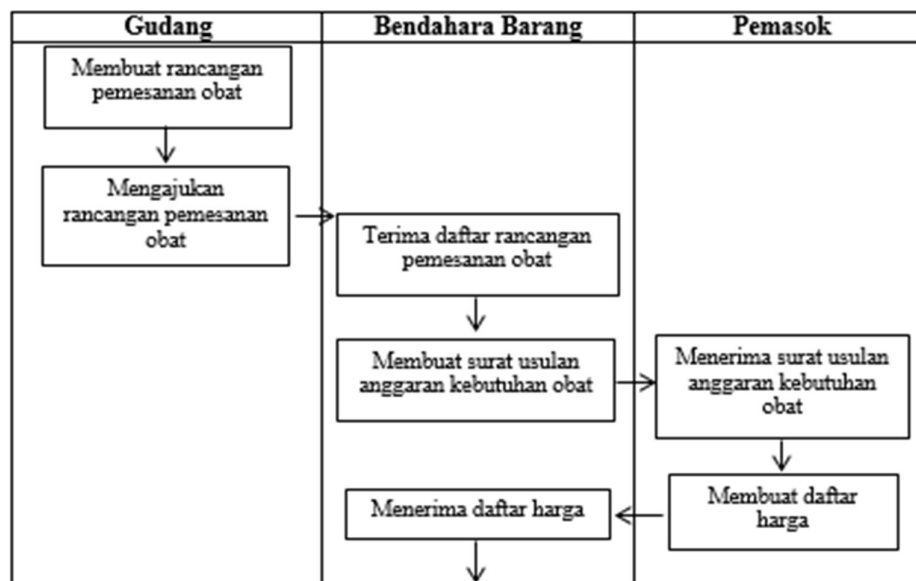
### Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan

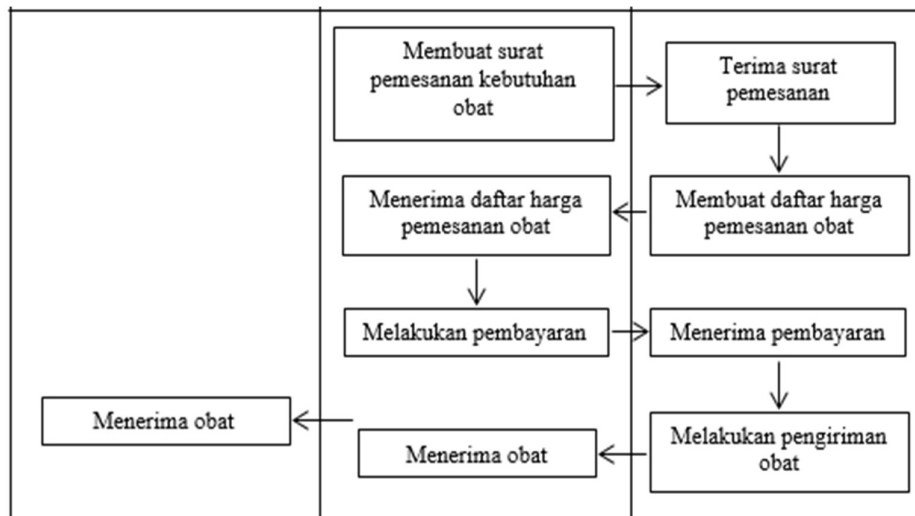
#### Kartu Stok

UPT Ambarawa menggunakan kartu stok gudang untuk mencatat nama obat, tanggal *expired* obat, stok awal dan stok akhir obat, tanggal masuk dan keluar obat, jumlah masuk dan keluar obat. Kartu stok ini sangat penting karena dari kartu ini dapat dilihat jumlah stok obat yang tersedia sehingga sangat membantu dalam kegiatan operasional UPT Puskesmas Ambarawa.

### Prosedur Pengadaan Obat

Dibawah ini merupakan prosedur pengadaan persediaan obat-obatan yang ada di UPT Puskesmas Ambarawa





Sumber : UPT Puskesmas Ambarawa, data diolah, 2023

### Upaya Meningkatkan Sistem Informasi Persediaan

UPT Puskesmas Ambarawa membutuhkan *software* khusus pencatatan persediaan untuk meminimalisir terjadinya salah catat dan membuat sistem pencatatan persediaan obat dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tetapi sampai saat ini UPT Puskesmas Ambarawa belum ada upaya dalam meningkatkan sistem informasi pencatatan persediaan obat karena kurangnya sumberdaya manusia, sumberdaya teknologi, dan skill pegawai. Sehingga apabila diterapkan *software* khusus pencatatan prsediaan obta-obatan, maka akan membutuhkan banyak waktu untuk pelatihan skill pegawai, penambahan sumberdaya manusia, dan penambahan sumberdaya teknologi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Sistem informasi yang digunakan hanya menggunakan Microsoft exel dalam sistem pencatatan persediaan obat-obatan, belum menggunakan software khusus sistem informasi persediaan obat-obatan. Penggunaan Microsoft excel dalam sistem pencatatan persediaan obat-obatan di UPT Puskesmas Ambarawa kurang efektif karena sering terjadi salah catat persediaan. (2) UPT Puskesmas belum menggunakan software khusus persediaan obat-obatan karena kurangnya sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan kemampuan pegawai dalam penggunaan sistem.

### REFERENSI

- Kusmiat. (2020). *Pentingnya Sistem Informasi*. Puskesmas.
- Mesakh, J., & Pane, M. F. B. (2022). Manajemen Persediaan Obat Di Rumah Sakit Advent Medan Dengan Penerapan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 8(2), 160–172. <https://doi.org/10.46880/methonomi.Vol8No2.pp160-172>
- Ningrum, D. A., Fauziyah, I., Purnamasari, W., & Purwanto, E. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Puskesmas Pembantu Mojosarirejo. *Jurnal Logistik Indonesia*,

5(1), 34–34. <https://doi.org/10.31334/logistik.v5i1.1183>

- Putri, S. F., & Wardiyanih, G. (2022). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penerimaan, Pengeluaran Kas Dan Rekam Medis Pada Klinik Vanvetcare. *Journal of Economics, Accounting, Tax and Management (JECATAMA)*, 1(1), 23–31. <http://www.ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/jecatama/article/view/584>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Syahrman. (2020). Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada pt walet solusindo. *Jurnal Bisnis*, 3(2), 185–192.